

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan proses-proses kegiatan berupa pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dalam buku Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D (Sugiyono, 2020, hal. 56) karakteristik penelitian kualitatif dilakukan secara intensif. Peneliti dilibatkan di lapangan, mendokumentasikan secara cermat apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap data-data yang ditemukan di lapangan serta menyusun laporan penelitian secara rinci.

3.2. Fokus Penelitian

Masalah yang ada pada penelitian dinilai terlalu luas, oleh karena itu peneliti perlu membatasi penelitiannya. Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus penelitian yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum (Sugiyono, 2020, hal. 59). Adapun yang menjadi fokus penelitian adalah Kinerja Kantor Kelurahan Kibing Kecamatan Batu Aji dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pembuatan KTP, dengan menggunakan indikator kinerja antara lain Produktivitas, Kualitas layanan, Responsivitas, Responsibilitas, Akuntabilitas.

3.3. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 (dua) sumber data, yaitu data

primer dan data sekunder (Sugiyono, 2017, hal. 193):

- 1) Data Primer, yaitu berbagai informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari sumbernya tidak melalui orang ketiga ataupun dengan perantara. Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel informan yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Penentuan informan dipilih berdasarkan penilaian peneliti bahwa informan tersebut adalah pihak yang baik dan mampu memberikan informasi data yang diperlukan (Setyawati Dkk, 2017). Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Informan

No	Nama	Jabatan	Instansi
1.	David, SKM.	Lurah	Kelurahan Kibing
2.	Deddy Firman Ekawan, SE.	KASI Pemerintahan dan Pelayanan Umum	Kelurahan Kibing
3.	Hendra, ST.	Staff/ Pegawai	Kelurahan Kibing
4.	Liat Butar Butar	Staff/ Pegawai	Kelurahan Kibing
5.	Aidil Putra	-	Masyarakat
6.	Tukiyah	-	Masyarakat
7.	Yasin	-	Masyarakat
8.	Suchoi	-	Masyarakat
9.	Hendera	-	Masyarakat
10.	Patlik	-	Masyarakat

(Sumber: Data Penelitian, 2020)

2) Data Sekunder, yaitu perolehan data dari teori, informasi secara tidak langsung dari sumber seperti *website*, jurnal, penelitian terdahulu, buku dan dokumen. Adapun yang menjadi sumber data sekunder peneliti adalah *website* Kelurahan Kibing, *website* lainnya yang dianggap penting oleh peneliti, buku, jurnal dan formulir dari Kantor Kelurahan Kibing, serta dokumen lainnya.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Terdapat 3 (tiga) macam teknik pengumpulan data, yaitu (Sugiyono, 2020, hal. 63):

1) Observasi

Marshall menyatakan bahwa melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Observasi di lapangan dapat membantu peneliti lebih memahami dan merasakan situasi sosial yang diteliti. Kegiatan observasi yang dilakukan pada subjek penelitian yaitu Kinerja Kelurahan Kibing dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pembuatan KTP.

2) Metode Wawancara

Esterberg mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pada penelitian ini peneliti melakukan

wawancara dengan informan (Lurah, KASI Pemerintahan dan Pelayanan Umum, Staff/ Pegawai, Masyarakat Kelurahan Kibing). Pedoman wawancara disusun berdasarkan jabatan informan, sehingga pedoman wawancara mudah dipahami oleh informan. Pedoman wawancara yang digunakan terfokus pada masalah yang diteliti yaitu mengenai kinerja Kantor Kelurahan Kibing dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pembuatan KTP.

3) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang digunakan oleh penulis yaitu dokumen pribadi yang dimiliki oleh Kantor Kelurahan Kibing, dalam bentuk laporan digital, laporan cetak dan laporan rekapitulasi penduduk yang sesuai dengan tema penelitian. Dokumen-dokumen tersebut menjadi bukti peneliti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data.

3.5. Metode Analisis

Bogdan dalam (Sugiyono, 2017, hal. 193) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan mengumpulkan data dari wawancara, catatan lapangan, dan konten lainnya sehingga hasilnya dapat dengan mudah dipahami dan dikomunikasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengatur data membaginya ke dalam blok sintetik, menyusunnya sesuai poa, memilih mana yang penting dan apa yang dipelajari, serta meringkas kesimpulan yang dapat dibagikan kepada orang lain. Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi dan triangulasi atau gabungan ketiganya. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/ obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan di dengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

2) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

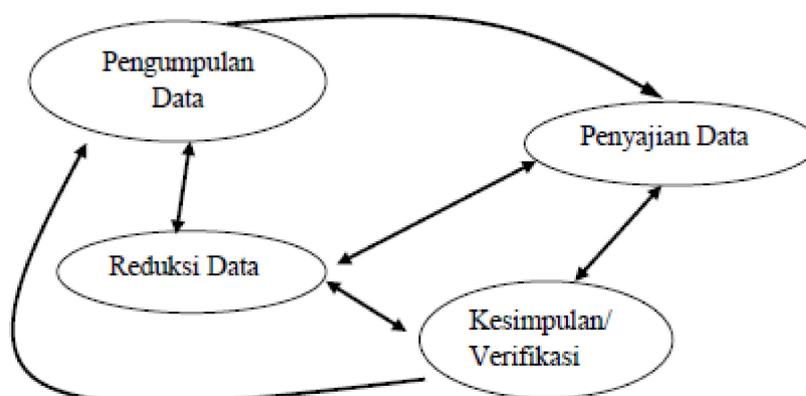
3) *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang terjadi dan apa yang telah dipahami tersebut. Peneliti menggunakan tabel dan melakukan uraian berdasarkan data yang telah

direduksi.

4) *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berupa temuan, temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data Miles dan Huberman

(Sumber: Sugiyono 2017:247)

3.6. Keabsahan Data

Keabsahan data diperlukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yaitu derajat kepercayaan atau kredibilitas (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) (Moleong, 2011):

1) Uji *Credibility*

Uji *credibility* atau kredibilitas atau derajat kepercayaan terhadap data

hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan penekunan dalam penelitian, triangulasi diskusi teman sejawat, analisa kasus negatif, dan member check.

2) Uji *Transferability*

Uji *transferability* atau keteralihan dilakukan untuk dengan membuat laporan dengan uraian-uraian secara jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya.

3) Uji *Dependability*

Uji *dependability* atau kebergantungan dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4) Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* atau kepastian sama dengan uji *dependability* atau kebergantungan, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Pengujian *confirmability* dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka peneliti tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kantor Kelurahan Kibing Kecamatan Batu Aji yang berlokasi di Batu Aji, Batam, Kepulauan Riau. Penelitian dilakukan selama 5 (lima) bulan dari bulan Oktober 2020 sampai Januari 2021. Jadwal penelitian

yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

Sumber: Olahan Penulis, 2020

No	Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian						
		2020				2021		
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Penentuan Topik							
2	Pengajuan Judul							
3	Pengesahan Objek Penelitian							
4	Pengajuan Surat Penelitian							
5	Pengajuan Bab 1							
6	Pengajuan Bab 2							
7	Pengajuan Bab 3							
8	Pembuatan Daftar Pertanyaan							
9	Penelitian Lapangan							
10	Wawancara							
11	Observasi							
12	Pembuatan Laporan Hasil Penelitian							
13	Pengajuan Bab 4 & 5							
14	Jurnal Penelitian							
15	Pengumpulan Skripsi							
16	Sidang Skripsi							